

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan dan saran. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa masyarakat Kalang adalah kelompok masyarakat yang memiliki nenek moyang yang sama dengan masyarakat Jawa, namun karena mereka tinggal di pedalaman hutan dan memiliki cara hidup yang berbeda dengan masyarakat Jawa pada umumnya maka mereka menghasilkan suatu kebudayaan yang berbeda. Mereka memiliki kemahiran dalam bidang perkayuan dan pertukangan hingga menarik perhatian para penguasa kasultanan termasuk Sultan Agung untuk membawa kelompok Kalang ini ke Kotagede supaya membantu proses pembangunan kerajaan.

Masyarakat Kalang pada awalnya memiliki adat istiadat yang berbeda dengan masyarakat Jawa pada umumnya, namun lama-kelamaan adat tersebut mulai luntur dan mulai menyesuaikan diri dengan kebudayaan masyarakat disekitar tempat tinggalnya. Penyesuaian diri yang mereka lakukan diantaranya dari bidang bahasa, mata pencaharian, cara berpakaian, pemanfaatan teknologi, serta agama yang semula menganut kepercayaan nenek moyang setelah berbaur mulai meninggalkan kepercayaan lama yang telah dianut. Sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat Kalang memiliki pandangan hidup sama seperti masyarakat Jawa pada umumnya. Mereka memiliki etos kerja, keterampilan, dan

jiwa *entrepreneur* tinggi hingga berhasil menjadi saudagar-saudagar kaya yang sukses di Kotagede.

Potensi yang dapat dikembangkan dari peninggalan masyarakat Kalang diantaranya adalah bangunan tempat tinggal mereka yang megah dan memiliki gaya arsitektur unik yakni perpaduan antara Jawa dan *Indische*, tradisi Kalang Obong yang dapat direvitalisasi menjadi seni pertunjukan teatrical untuk menambah keberagaman atraksi wisata, serta kisah dan sejarah masyarakat Kalang yang unik dan menarik sebagai sumber cerita yang dapat dikenang dan diceritakan dari generasi ke generasi.

Adapun kendala dalam pengemasan peninggalan masyarakat Kalang sebagai wisata budaya adalah tidak adanya komunitas masyarakat Kalang yang menjadi pelaku budaya, sebaliknya wisatawan cenderung lebih tertarik dengan komunitas yang masih utuh dengan demikian wisatawan dapat turun langsung dalam mempelajari suatu budaya masyarakat. Seiring berkembangnya waktu keberadaan keturunan masyarakat Kalang mulai menghilang dan sudah tidak melestarikan kebudayaan leluhurnya, untuk menggali informasi terkait dengan masyarakat Kalang selain melalui studi literatur diperlukan sumber hidup dari keturunan masyarakat Kalang itu sendiri.

Kajian mengenai pemanfaatan peninggalan masyarakat Kalang menjadi wisata budaya diposisikan sebagai suatu cara dalam memanfaatkan sumber daya sejarah dan warisan budaya bangsa sebagai wahana mengedukasi masyarakat. Konsep wisata budaya juga memperhatikan pengelolaan yang berbasis pelestarian sehingga selaras dengan tujuan pelestarian peninggalan masyarakat Kalang.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan diantaranya :

1. Diharapkan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kotagede untuk berpartisipasi dalam melestarikan peninggalan masyarakat Kalang serta turut mengedukasi generasi muda agar mengetahui sejarah dan kisah mengenai kelompok komunitas ini.
2. Supaya keberadaan rumah Kalang tidak memudar dan terlupakan oleh masyarakat maka hendaknya menyertakan kunjungan rumah Kalang dalam paket wisata bersama dengan destinasi lain di Kotagede.
3. Memperbanyak referensi artikel, jurnal, dan informasi yang berhubungan dengan sejarah dan kisah masyarakat Kalang serta peninggalannya melalui beberapa media informasi seperti internet, buku, brosur, dan lain sebagainya agar dapat dengan mudah diakses oleh semua kalangan.
4. Mengadakan *tracing* untuk menelusuri jejak keberadaan keturunan masyarakat Kalang yang ada saat ini agar dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta memperbanyak studi dan penelitian mengenai masyarakat Kalang ini.
5. Mengoptimalkan peran pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata agar bersinergi dalam menjaga dan melestarikan peninggalan Kalang serta memanfaatkannya sebagai potensi wisata budaya sebagai salah satu wadah dalam mengedukasi masyarakat mengenai informasi komunitas Kalang ini.

6. Dalam hal pembaharuan kembali tradisi Kalang Obong untuk menjadi suatu pertunjukan teatrikal hendaknya semua pihak ikut serta didalamnya baik pemerintah maupun masyarakat, serta melakukan pembinaan kepada generasi penerus agar kemudian pertunjukan teatrikal Kalang Obong ini dapat dipentaskan secara berkala dan sebagai tambahan atraksi wisata yang juga dapat ditampilkan di rumah Kalang itu sendiri.
7. Mengingat semakin berkembangnya zaman dan banyaknya budaya luar yang masuk maka kita hendaknya tidak melupakan budaya bangsa dan ikut mempertahankan serta melestarikan budaya kita sendiri agar dapat dijadikan sebagai destinasi tujuan wisata yang akan memberikan keuntungan bagi semua pihak disamping itu juga kelestarian budaya tetap terjaga dan tidak menghilang ditelan masa.

Daftar Pustaka

- Ardiwidjaja, Roby. 2018. *Arkeowisata Mengembangkan Daya Tarik Pelestarian Wahana Warisan Budaya*. Yogyakarta : Deepublish.
- Arjana, I Gusti Bagus. 2015. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri Dikutip dari Badan Pusat Statistik. *Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi 2002-2016*. (<http://bps.go.id>), diakses pada tanggal 30 Juli 2020.
- Creswell, John W. 2019. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. 2018. *Data Statistik Kepariwisataan 2018*. Yogyakarta.
- Dinas Kebudayaan DIY. 2013. *Kotagede Masa Kini dan Masa Depan*. (<http://www.tasteofjogja.org>), diakses pada tanggal 5 Mei 2020.
- Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. *Prasasti Harinjing*. (<http://www.kemendikbud.co.id>), diakses pada tanggal 6 Mei 2020.
- Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. *Kubur Batu Kalang*. (<http://www.kemendikbud.co.id>), diakses pada tanggal 6 Mei 2020.
- Erisha, Anastasia Okta. 2015. *Perbedaan Suku Bangsa*. (<http://www.scribd.com>), diakses pada tanggal 14 Februari 2020.
- Firdaus. 2018. *Pekanbaru Madani (Dari Metropolitan Menjadi Smartcity Menuju Masyarakat Madani)*. Jakarta : Gramedia.
- Hermawan, Hary. 2018. *Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata*. (<http://www.academia.edu>), diakses pada tanggal 21 Januari 2020.
- Islamudin. 2014. "Pengembangan Budaya Suku Talang Mamak Sebagai Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Bagian Civic Culture (Studi Etnografi pada masyarakat suku Talang Mamak di Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau)." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, (Online) Vol23 No. 2*, (<http://www.ejournal.upi.edu>), diakses tanggal 13 Februari 2020.
- Jatmiko, H. 2017. *Kotagede, Kota Kerajaan yang Tak Terjamah Etnis Tionghoa*. (<http://www.cendananews.com>), diakses pada tanggal 26 Januari 2020.

- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Agus aris. Revianur, Aditya. Wahyudi, Deny Yudo. 2018. *Tuha Kalang : Orang Kalang Dalam Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- Nur, Rezky Juniarsih dkk. 2017. "Studi Etnografi Pada Suku To Balo Di Desa Bulobulo Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru Sulawesi Selatan." Jurnal PENA, Universitas Muhammadiyah Makasar, (Online) Vol 3 No 2, (<http://jurnal.unismuh.ac.id>), diakses pada tanggal 2 Januari 2020.
- Oktafia, Lailatul Hanik Wahyu. 2018. "Kajian Etnografi Tradisi Sungkem Trmpak Di Desa Pogalan Kabupaten Magelang (Kearifan Lokal dan Konservasi Lingkungan)." Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo, Semarang, (Online), (<http://www.eprints.walisongo.ac.id>) diakses pada tanggal 2 Januari 2020.
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2015-2025.*
- Prakastiwi, Melati Grage. 2016. "Studi Tentang Masyarakat Kampung Keputihan Kecamatan Weru Cirebon Dalam Mempertahankan Tradisi Ditengah Arus Modernisasi." Skripsi S1 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, (Online), (<http://www.repository.upi.edu>) diakses pada tanggal 19 Februari 2020.
- Purwanto, Bambang. 2005. "Kekerasan dan Kriminalitas Di Kota Pada Saat Transisi: Kotagede, Yogyakarta Pada Akhir Masa Kolonial dan Awal Kemerdekaan." *Kota Lama Kota Baru: Sejarah Kota-Kota Di Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Setiohastorahmanto, Prabani. Soetomo, Sugiono. Sardjono, Agung B. 2018. "Etnografi Sub Etnis Jawa Kalang Pada Ruang Terang dan Gelap di Arsitektur Limasan." Prosiding Semarnusa IPLBI, Universitas Diponegoro Semarang. (<http://www.seminar.iplbi.or.id>) diakses pada tanggal 26 Januari 2020.

- Sakti, Guntur. 2019. *Siaran Pers: Menpar Tekankan Pentingnya Komitmen CEO untuk Jadikan Pariwisata Primadona Daerah.* (<http://kemenparekraf.go.id>), diakses pada tanggal 1 Agustus 2020.
- Srisumarnisjahril. 2018. Perpustakaan Digital Budaya Indonesia: *Kalang Obong Kendal.* (<http://www.budayaindonesia.org>), diakses pada tanggal 7 Mei 2020.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung : ALFABETA
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.*
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata : Tantangan & Peluang Bisnis Kreatif.* Yogyakarta : Deepublish.
- Wikipedia. 2019. *Gramadewa Statue, statue at National Museum, No.3619/28b.* (<http://www.wikipedia.org>), diakses pada tanggal 6 Mei 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281

Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1093/Q.AMPTA\III/2020
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

05 Maret 2020

Yth. Kepala Badan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta
Jalan Tegalendu No. 21 Kotagede
Kota Yogyakarta, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Badan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 09 Maret 2020 sampai dengan tanggal 08 April 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Anik Warih Siti Haryati
No. Induk Mahasiswa : 516100556
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Studi Etnografi Pada Masyarakat Suku Kalang di Kotagede sebagai Potensi Wisata Budaya. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Ketua



Drs. Prihatno, M.M



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel; Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1091/Q.AMPTA\III/2020
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

05 Maret 2020

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta
Jalan Suroto No. 11, Kotabaru, Condokusuman
Kota Yogyakarta, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 09 Maret 2020 sampai dengan tanggal 08 April 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Anik Warih Siti Haryati
No. Induk Mahasiswa : 516100556
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Studi Etnografi Pada Masyarakat Suku Kalang di Kotagede sebagai Potensi Wisata Budaya. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1092/Q.AMPTA/III/2020
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

05 Maret 2020

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta
Jalan Kemasan No. 39 Purbayan Kotagede
Kota Yogyakarta, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 09 Maret 2020 sampai dengan tanggal 08 April 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Anik Warih Siti Haryati
No. Induk Mahasiswa : 516100556
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Studi Etnografi Pada Masyarakat Suku Kalang di Kotagede sebagai Potensi Wisata Budaya. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Ketua



Drs. Prihatno, M.M

Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian



BADAN PENGELOLA KAWASAN CAGAR BUDAYA KOTAGEDE

Sekretariat : Jl. Tegalgendu No.20 Kotagede Yogyakarta

Nomer : 1020/SEK.BPKCB/03/2020

Yogyakarta, 08 Maret 2020

Lamp. : -

Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Yth. Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
Jl. Laksda Adisucipto Km.6 Yogyakarta

Dengan segala hormat,

Dengan ini surat pengajuan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Badan Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kotagede dengan surat no. 1093/QAMPTA/III/2020 telah kami terima, bagi mahasiswa dari jurusan pariwisata :

Nama Mahasiswa : Anik Warih Siti Haryati

No. Induk Mahasiswa : 516100556

Semester : VIII

Dengan ini mahasiswa tersebut di atas diperkenankan melakukan penelitian dengan melakukan wawancara untuk penulisan penelitiannya yang berjudul :

“ Studi Etnografi Pada Masyarakat Suku Kalang di Kotagede sebagai Potensi Wisata Budaya ”

Demikian surat ijin ini diberikan, terima kasih atas kepercayaannya.

Hormat kami,
Ketua BPKCB Kotagede

Erwito Wibowo



NAMA MAHASISWA: ANIK WARUH SITI HARYATI
NO. MAHASISWA: 516100556
JUDUL PENELITIAN: STUDI-ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT SUKU KALANG DI KOTAGEDE SEBAGAI POTENSI WISATA BUDAYA.

NAMA PEMBIMBING I: ENNY MULYANTARI, Dra., MM

NAMA PEMBIMBING II: MONA ERYTHREA NUR ISLAMI, SIP. MA

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	10/2/2020	Perbaikan Teori 10 tahun terakhir	E
		Perbaikan Daftar Pustaka	E
		Perbaikan EYD	E
2.	17/2/2020	Perbaikan Kajian Teori	E
		Perbaikan Fokus Masalah	E
3	4/3/2020	ACC: PROPOSAL	E
4	7/7/2020	Menambah keterangan penjelasan mengenai pokok pembahasan	E
		Memberi Penjelasan di kerangka Pemikiran	E
		Membenarkan kata "tidak baku sesuai EYD"	E

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	19-02-20	Tambah review Kajian pustaka	m
		Perbaikan kerangka pemikiran	
2	26-02-20	Perbaiki penulisan daftar pustaka kerangka teori	m
		teknik cuplikan metode wawancara	
3	02-03-20	Lengkapi keterangan wawancara	m
		via dinas, balok konservasi	

**Pedoman Wawancara Studi Etnografi Pada Masyarakat Suku Kalang Di
Kotagede Sebagai Potensi Wisata Budaya**

Identitas Informan

Hari/Tanggal :

Nama :

Jabatan :

**Daftar Pertanyaan Untuk Badan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya
(BPKCB) Kotagede**

1. Dapatkah Anda deskripsikan mengenai masyarakat Kalang yang dulu pernah tinggal di Kotagede?
2. Dari mana asal mula dan sejarah masyarakat Kalang?
3. Bagaimana pandangan hidup dan kebudayaan masyarakat Kalang?
4. Bahasa lisan apa yang digunakan dalam keseharian masyarakat Kalang?
5. Bahasa tulis apakah yang digunakan oleh masyarakat Kalang?
6. Sistem Mata Pencaharian
 - a. Apa mata pencaharian yang dulu digunakan oleh masyarakat Kalang untuk mencari penghidupan?
 - b. Adakah norma atau aturan yang tidak tertulis terkait dengan sistem mata pencaharian yang digunakan oleh masyarakat Kalang?
7. Sistem Religi
 - a. Apa sistem religi yang dahulu dianut oleh masyarakat Kalang?
 - b. Adakah upacara keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Kalang?
8. Kesenian

- a. Apa saja kesenian dan budaya masyarakat Kalang?
 - b. Apa tradisi lisan/budaya lisan yang dilakukan dalam keseharian masyarakat Kalang?
 - c. Bagaimana mitologi yang dulu dipercaya oleh masyarakat Kalang?
 - d. Adakah kesenian tari yang dulu identik dilakukan dalam kehidupan masyarakat Kalang?
9. Apa yang menyebabkan masyarakat Kalang sudah tidak dapat dijumpai lagi di Kotagede?
 10. Peninggalan masyarakat Kalang apa saja yang dapat dijumpai pada saat ini?
 11. Apa saja keunikan, keindahan, dan keberagaman dari peninggalan masyarakat Kalang tersebut?
 12. Pandangan Anda seperti apa jika peninggalan masyarakat Kalang dijadikan sebagai daya tarik wisata di Kotagede?
 13. Sudah adakah peran serta baik dari masyarakat maupun pemerintah daerah dalam melestarikan budaya masyarakat Kalang?
 14. Apa saja faktor pendukung atau modal utama dalam mengemas peninggalan masyarakat Kalang sebagai potensi wisata budaya?
 15. Adakah faktor-faktor yang menjadi kendala dalam mengemas peninggalan masyarakat Kalang sebagai potensi wisata budaya?
 16. Bagaimana cara dalam mengatasi permasalahan dan kendala tersebut dalam mengemas peninggalan Masyarakat Kalang sebagai wisata budaya?

**Pedoman Wawancara Studi Etnografi Pada Masyarakat Suku Kalang Di
Kotagede Sebagai Potensi Wisata Budaya**

Identitas Informan

Hari/Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan Untuk Dinas Pariwisata

1. Bagaimana potensi wisata di Kotagede dan apa kelebihanannya dibandingkan dengan daerah lain?
2. Apakah Anda mengetahui tentang masyarakat Kalang?
3. Pandangan Anda seperti apa jika peninggalan masyarakat Kalang dijadikan sebagai daya tarik wisata di Kotagede?
4. Apa saja syarat sebuah kebudayaan masyarakat untuk dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya?
5. Sudah adakah peran serta dari Dinas Pariwisata dalam melestarikan budaya masyarakat Kalang?
6. Apa saja faktor pendukung atau modal utama dalam mengemas peninggalan masyarakat Kalang sebagai potensi wisata budaya?
7. Adakah faktor-faktor yang menjadi kendala dalam mengemas peninggalan masyarakat Kalang sebagai potensi wisata budaya?
8. Bagaimana cara dalam mengatasi permasalahan dan kendala tersebut dalam mengemas peninggalan Masyarakat Kalang sebagai wisata budaya?

**Pedoman Wawancara Studi Etnografi Pada Masyarakat Suku Kalang Di
Kotagede Sebagai Potensi Wisata Budaya**

Identitas Informan

Hari/Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan Untuk Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta

1. Dapatkah Anda deskripsikan mengenai masyarakat Kalang yang dulu pernah tinggal di Kotagede?
2. Dari mana asal mula dan sejarah masyarakat Kalang?
3. Peninggalan masyarakat Kalang apa saja yang dapat dijumpai pada saat ini?
4. Apa saja keunikan, keindahan, dan keberagaman dari peninggalan masyarakat Kalang tersebut?
5. Mengapa Dinas Kebudayaan tertarik untuk merevitalisasi upacara Kalang Obong yang pernah diadakan secara tripartit pada 10 Desember 2017 silam?
6. Adakah keinginan untuk menampilkan tradisi Kalang Obong kembali?
7. Bagaimana cara mengedukasi masyarakat untuk mau terlibat dalam melestarikan tradisi Kalang Obong?
8. Pandangan Anda seperti apa jika peninggalan masyarakat Kalang dijadikan sebagai daya tarik wisata di Kotagede?
9. Sudah adakah peran serta dari Dinas Kebudayaan dalam melestarikan budaya masyarakat Kalang?

10. Apa saja faktor pendukung atau modal utama dalam mengemas peninggalan masyarakat Kalang sebagai potensi wisata budaya?
11. Adakah faktor-faktor yang menjadi kendala dalam mengemas peninggalan masyarakat Kalang sebagai potensi wisata budaya?
12. Bagaimana cara dalam mengatasi permasalahan dan kendala tersebut dalam mengemas peninggalan Masyarakat Kalang sebagai wisata budaya?

**Pedoman Wawancara Studi Etnografi Pada Masyarakat Suku Kalang Di
Kotagede Sebagai Potensi Wisata Budaya**

Identitas Informan

Hari/Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan Untuk Masyarakat

1. Dapatkah Anda deskripsikan mengenai masyarakat Kalang yang dulu pernah tinggal di Kotagede?
2. Dari mana asal mula dan sejarah masyarakat Kalang?
3. Bagaimana pandangan hidup dan kebudayaan masyarakat Kalang?
4. Bahasa lisan apa yang digunakan dalam keseharian masyarakat Kalang?
5. Bahasa tulis apakah yang digunakan oleh masyarakat Kalang?
6. Sistem Mata Pencaharian
 - a. Apa mata pencaharian yang dulu digunakan oleh masyarakat Kalang untuk mencari penghidupan?
 - b. Adakah norma atau aturan yang tidak tertulis terkait dengan sistem mata pencaharian yang digunakan oleh masyarakat Kalang?
7. Sistem Religi
 - a. Apa sistem religi yang dahulu dianut oleh masyarakat Kalang?
 - b. Adakah upacara keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Kalang?
8. Kesenian
 - a. Apa saja kesenian dan budaya masyarakat Kalang?

- b. Apa tradisi lisan/budaya lisan yang dilakukan dalam keseharian masyarakat Kalang?
 - c. Bagaimana mitologi yang dulu dipercaya oleh masyarakat Kalang?
 - d. Adakah kesenian tari yang dulu identik dilakukan dalam kehidupan masyarakat Kalang?
9. Apa yang menyebabkan masyarakat Kalang sudah tidak dapat dijumpai lagi di Kotagede?
 10. Peninggalan masyarakat Kalang apa saja yang dapat dijumpai pada saat ini?
 11. Apa saja keunikan, keindahan, dan keberagaman dari peninggalan masyarakat Kalang tersebut?
 12. Sudah adakah peran dari masyarakat dalam melestarikan peninggalan masyarakat Kalang?
 13. Pandangan Anda seperti apa jika peninggalan masyarakat Kalang dijadikan sebagai daya tarik wisata di Kotagede?
 14. Apa saja faktor pendukung atau modal utama dalam mengemas peninggalan masyarakat Kalang sebagai potensi wisata budaya?
 15. Adakah faktor-faktor yang menjadi kendala dalam mengemas peninggalan masyarakat Kalang sebagai potensi wisata budaya?
 16. Bagaimana cara dalam mengatasi permasalahan dan kendala tersebut dalam mengemas peninggalan Masyarakat Kalang sebagai wisata budaya?